

ABSTRAK

Nama/NIM : Firda Dewi / 2205030033
Judul Tesis : Kebijakan Hakim dalam Menetapkan Pembayaran Nafkah Iddah dan Mut'ah terhadap Isteri Pra Ikrar Talak di Pengadilan Agama Belopa (Nomor Perkara:20/Pdt.G/2023/PA.Blp)
Pembimbing : 1. Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I
2. Dr. Rahmawati, M.Ag.

Kata Kunci : *Kebijakan Hakim, Nafkah Iddah dan Mut'ah*

Masalah pokok yang dibahas dalam tesis ini adalah 1) Bagaimana kebijakan Hakim dalam menetapkan pembayaran nafkah Iddah dan Mut'ah pada perkara Nomor: 20/Pdt.G/2023/PA.Blp di Pengadilan Agama Belopa, 2) Bagaimana tinjauan Hukum Keluarga Islam terhadap putusan Hakim dalam menetapkan pembayaran nafkah iddah dan Mut'ah pada perkara Nomor: 20/Pdt.G/2023/PA.Blp di Pengadilan Agama Belopa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris untuk mendukung penelitian hukum empiris ini, digunakan pendekatan normatif, dan pendekatan undang-undang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga langkah yaitu reduksi data terhadap instansi yang berkaitan dengan Kebijakan Hakim di Pengadilan Agama Belopa dalam Menetapkan Pembayaran Nafkah Iddah dan Mut'ah terhadap Istri sebelum Ikrar Talak (studi kasus nomor:20/Pdt.G/2023/PA.Blp), display data atau penyajian data hasil penelitian, sehingga ditarik kesimpulan yang menjawab permasalahan dari penelitian ini.

Hasil penelitian 1) Kebijakan Hakim dalam menetapkan pembayaran nafkah Iddah dan Mut'ah terhadap istri sebelum ikrar talak berdasarkan pertimbangan pembuktian pihak yang dihadirkan di persidangan, di mana ditemukan bukti bahwa penggugat tidak *nusyuz* sehingga berdasarkan teori keadilan dan perlindungan hak-hak perempuan. Hakim dapat memberikan keputusan sesuai dengan ijtihad yang dilakukan. 2) Tinjauan Hukum Keluarga Islam terhadap putusan Hakim dalam menetapkan pembayaran nafkah iddah dan Mut'ah terhadap istri sebelum ikrar talak dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa putusan hakim dalam kasus Nomor 20/Pdt.G/2023/PA.Blp sejalan dengan prinsip-prinsip hukum keluarga Islam, serta berupaya untuk memenuhi keadilan substantif bagi kedua belah pihak dalam perkara perceraian. Hakim mempertimbangkan kewajiban suami untuk memberikan nafkah selama masa iddah dan mut'ah sebagai bentuk penghormatan kepada istri yang diceraikan.